

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada “ pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung” penelitian ini berangkat dari teori - teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan berdasarkan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang digunakan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* korelasional. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dimana variable bebas telah terjadi

¹ Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: 2017), hal. 11.

ketika peneliti mulai dengan pengamatan variable terikat dalam suatu penilaian. Pada penelitian ini, keterkaitan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.²

Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.³

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “ segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Suharsimi Arikunto, variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Dilihat dari sebab dan akibat variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 165.

³ *Ibid*, hal. 166.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 31.

variabel), dan tidak melibatkan variabel yang lain. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel bebas dari penelitian ini adalah gaya belajar siswa (X) dengan sub variabel gaya belajar diantara lain adalah

- a. Gaya Belajar Visual (X_1)
- b. Gaya Belajar Auditorial (X_2)
- c. Gaya Belajar Kinestetik (X_3)

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas (dependent) ini biasanya diberi lambang Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon yang dilambangkan dengan (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 61.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi adalah keseluruhan siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon sejumlah 416 siswa.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	25
2.	VII B	27
3.	VII C	31
4.	VII D	40
5.	VIII E	37
6.	VIII A	32
7.	VIII B	29
8.	VIII C	32
9.	VIII D	28
10.	IX A	33
11.	IX B	35
12.	IX C	30
13.	IX D	37
	JUMLAH	416

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dan digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* meliputi *Simple Random*,

⁷ *Ibid*, hal. 80.

Proportionate Stratified Random Sampling , *Disproportionate Stratified Rndom Sampling*, dan *area rondom sampling*.⁸

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel apabila sampel penelitian atau responden ditentukan menggunakan strata secara Proporsional. Sampel ini digunakan apabila populasi mempunyai beraneka ragam (*hiterogen*) terdiri dari berbagai golongan, lapisan, atau berstrata secara proposional hanya dengan random sederhana dan sistematis yang dipilih menjadi sampel dari golongan atau strata tertentu.⁹

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan rinci yang dianggap bisa mewakili populasi¹⁰. Suharsimi arikunto mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”.¹¹ Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang akan diambil dari populasi tersebut.

Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa:

⁸ *Ibid*, hal. 118-119.

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hal. 72.

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Stastistik 2 1(Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), hal. 84.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 127.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih".¹²

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yang ada yaitu 65 siswa.

Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."¹³ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel Populasi semua siswa MTs Darul Falah dengan jumlah 416 siswa yang dapat dikelompokkan menjadi 13 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 15 % dari populasi maka sampel diperoleh 65 siswa.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati kulon adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah populasi siswa	Sampel
1.	VII A	25	5
2.	VII B	27	5
3.	VII C	31	5
4.	VII D	40	5
5.	VIII E	37	5
6.	VIII A	32	5
7.	VIII B	29	5
8.	VIII C	32	5
9.	VIII D	28	5

¹² *Ibid*, hal. 161.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 8.

10.	IX A	33	5
11.	IX B	35	5
12.	IX C	30	5
13.	IX D	37	5
	Jumlah	416 siswa	65 siswa

Berdasarkan tabel 3.3 diambil 15 % dari jumlah populasi sebanyak 416 siswa. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 65 responden.

D. Kisi-kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari referensi terkait variabel Gaya Belajar (X) dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)
2. Membagi Variabel Gaya Belajar (X) menjadi 3 Sub Variabel yaitu Gaya Belajar Visual (X_1), Gaya Belajar Auditori (X_2) dan Gaya Belajar Kinestetik (X_3)
3. Membuat Indikator dari masing-masing sub variabel :
 - a. Indikator Gaya Belajar Visual (X_1) menurut teori Bobby DePorter :¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148.

¹⁵ Bobby DePorter, dan Mike Hemacki, terjemahan Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning nyaman dan menyengkan (Bandung: Kaifa, 2011)*, hal. 116.

- 1) Rapi dan teratur
- 2) Berbicara dengan cepat
- 3) Mengingat apa yang dilihat, dari pada yang didengar
- 4) Biasanya tidak terganggu oleh keributan
- 5) Mencoret-coret tanpa arti selama pelajaran

b. Indikator Gaya Belajar Auditorial (X_2) menurut teori Bobby DePorter:

- 1) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang di diskusikan dari pada yang dilihat
- 2) Mudah terganggu oleh keributan
- 3) Dapat mengulangi kelambali dan menirukan nada birama dan warna suara
- 4) Suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
- 5) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita

c. Indikator Gaya Belajar Kinestetik (X_3) menurut teori Bobby DePorter:¹⁶

- 1) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- 2) Belajar melalui manipulasi dan praktik
- 3) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- 4) Menghafal jari sebagai penunjuk ketika membaca
- 5) Penampilan rapi

¹⁶ *Ibid*,...hlm.19.

4. Membuat kisi-kisi instrument

Tabel 3.3
Tabel kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
Gaya belajar	Gaya belajar Visual (X ₁)	1. Rapi dan Teratur	1,2,3	3
		2. Berbicara dengan cepat	4,5,6*	3
		3. Mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar	7,8,9*	3
		4. Biasanya tidak boleh terganggu oleh keributan	10*,11,12*	3
		5. Mencoret-coret tanpa arti selama pelajaran	13*,14*,15*	3
		1. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat	16,17,18	3
		2. Mudah terganggu oleh keributan	19*,20*,21	3
		3. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada berirama dan warna suara	22,23,24	3
		4. Suka berbicara, suka berdiskusi panjang lebar	25,26,27	3
		5. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita	28,29*,30*	3
		1. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	31*,32,33	3
		2. Belajar melalui manipulasi dan praktik	34,35,36	3
		3. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	37,38,39*	3
		4. Menggunakan jari	40*,41*,42*	3

		sebagai penunjuk ketika membaca		
		5. Penampilan rapi	43,44,45	3
Hasil belajar(Y)	Aqidah akhlak	Nilai Raport Aqidah Akhlak siswa semester ganjir tahun ajaran 2018-2019	-	-

Keterangan: tanda * pernyataan negatif

E. Instrumen Penilaian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁷ Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diteliti. Menurut Arikunto “ instrument data dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrument tersebut valid dan reliable”.¹⁸

Menurut Sukardi, instrument penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.¹⁹ Instrument yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain adalah menggunakan Angket atau kuesioner. Dalam angket atau kuesioner terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan dibagikan ke responden untuk memperoleh informasi yang valid dilapangan.²⁰

Instrumen angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Bentuk pertanyaan bias

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal.148.

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,hal. 7.

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*,hal. 75.

²⁰ *Ibid.*, hal. 76.

bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur, dan pertanyaan tertutup.²¹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang sebelumnya sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga siswa hanya memilih jawabannya. Angket ini diberikan kepada semua siswa kelas VII, VIII, IX masing-masing kelas 5 siswa. Pengskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala *likert* dan disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan menyajikan lima alternatif jawaban.

2. Skala pengukuran

Skala likert adalah upaya untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tentang fenomena sosial kepada responden.²² Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Data mengenai gaya belajar siswa diperoleh dengan menggunakan skala likert. Item-item skala likert disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Selalu (SL) = 4
- b. Sering (SR) = 3
- c. Jarang (JR) = 2
- d. Tidak pernah (TP) = 1

²¹ Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 219.

²² *Ibid.*, hal. 146.

Tabel 3.4
Format checklist Angket

No	Indicator/ Pertanyaan	respon			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.²³

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat menyampaikan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud tersebut.

Pengukuran validitas sebuah instrumen salah satunya dapat dilakukan dengan Analisis Butir (Validitas Butir). Sebuah Instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Dalam penelitian ini untuk uji validitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21 for Windows*. Teknik yang digunakan untuk menguji

²³ Hasan, *Pokok-pokok Materi...*, hal. 303.

validitas instrumen menggunakan tehnik korelasi person. Tehnik ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan terhadap total nilai masing-masing variabel, dengan ketentuan ²⁴:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hasil uji validitas terhadap instrumen Gaya Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Gaya Belajar Visual (X_1)	Item 1	0,397	0,325	Valid
	Item 2	0,364	0,325	Valid
	Item 3	0,399	0,325	Valid
	Item 4	0,397	0,325	Valid
	Item 5	0,397	0,325	Valid
	Item 6	0,435	0,325	Valid
	Item 7	0,368	0,325	Valid
	Item 8	0,507	0,325	Valid
	Item 9	0,767	0,325	Valid
	Item 10	0,767	0,325	Valid
	Item 11	0,717	0,325	Valid
	Item 12	0,742	0,325	Valid

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang, Universitas Diponegoro, 2006), hal 45-49.

	Item 13	0,430	0,325	Valid
	Item 14	0,742	0,325	Valid
	Item 15	0,767	0,325	Valid
Gaya Belajar Auditorial (X_2)	Item 16	0,584	0,325	Valid
	Item 17	0,719	0,325	Valid
	Item 18	0,488	0,325	Valid
	Item 19	0,578	0,325	Valid
	Item 20	0,645	0,325	Valid
	Item 21	0,535	0,325	Valid
	Item 22	0,621	0,325	Valid
	Item 23	0,679	0,325	Valid
	Item 24	0,649	0,325	Valid
	Item 25	0,465	0,325	Valid
	Item 26	0,654	0,325	Valid
	Item 27	0,476	0,325	Valid
	Item 28	0,719	0,325	Valid
	Item 29	0,705	0,325	Valid
	Item 30	0,730	0,325	Valid
Gaya Belajar Kinestetik (X_3)	Item 31	0,746	0,325	Valid
	Item 32	0,708	0,325	Valid
	Item 33	0,385	0,325	Valid
	Item 34	0,723	0,325	Valid
	Item 35	0,484	0,325	Valid
	Item 36	0,630	0,325	Valid
	Item 37	0,726	0,325	Valid
	Item 38	0,534	0,325	Valid
	Item 39	0,804	0,325	Valid
	Item 40	0,804	0,325	Valid
	Item 41	0,529	0,325	Valid
	Item 42	0,734	0,325	Valid
	Item 43	0,590	0,325	Valid
	Item 44	0,877	0,325	Valid
	Item 45	0,734	0,325	Valid

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* (r_{hitung}) untuk masing-masing item pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,325 (taraf signifikan 5% dan $n = 37$), sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil mengukur tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terdapat gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.²⁵

Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur reliabilitas dengan menguji statistic *cronbach Alpha* (α). variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *conbach Alpha* > 0.60 dan disesuaikan dengan apa yang ditemukan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁶

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable

²⁵ Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 8.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197.

- d. Nilai Alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
- e. Nilai Alpha Cronbach 0.81 s.d 1 berarti sangat reliable

Tabel 3.6

Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,81 \leq r_{x,y} \leq 1,00$	Sangat tinggi	sangat reliable
$0,61 \leq r_{x,y} \leq 0,80$	Tinggi	Baik/ reliable
$0,41 \leq r_{x,y} \leq 0,60$	Sedang	Cukup reliable
$0,21 \leq r_{x,y} \leq 0,40$	Rendah	agak reliable
$r_{x,y} < 0,21$	Sangat rendah	kurang reliable

Dalam penelitian ini perhitungan uji reliabilitas item di analisis menggunakan *IBM SPSS 21.0 for Windows*.

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Korelasi	Kesimpulan
Gaya Belajar Visual (X ₁)	0,866	Sangat Tinggi	Sangat Reliabel
Gaya Belajar Auditorial (X ₂)	0,926	Sangat Tinggi	Sangat Reliabel
Gaya Belajar Kinestetik (X ₃)	0,905	Sangat Tinggi	Sangat Reliabel

(Sumber: data primer diolah tahun 2018)

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, seluruh item pernyataan mempunyai nilai *alpha* di atas 0,81 dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan adalah sangat realibel.

F. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh.²⁷ Adapun sumber data yang diperoleh adalah:

1. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas utama. Data yang diperoleh penelitian ini melalui kuesioner atau angket dari siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
2. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data dokumen dapat berupa, nilai raport siswa semester 1 (ganjil) tahun ajaran 2017/2018 dan sejarah berdirinya sekolah, letak geografi dan lain-lain.

G. Teknik pengumpulan data dan Pengolahan data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan ditetapkan.²⁹

Penentuan metode pengumpulan data serta bagaimana alasan-alasan rasional mengapa teknik pengumpulan data itu digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ... hal. 129.

²⁸ Tanzeh, *Metedologi Penelitian*..., hal, 83.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*..., hal. 308.

a. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan salah satu alat yang membantu dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan jenis angketnya, baik angket terbuka maupun tertutup. Angket tertutup dirancang dengan sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri. Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Pada penelitian ini, setiap butir soal angket menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.³⁰

Angket dan kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawab sesuai dengan keadaannya masing-masing. Pada penelitian ini ada empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Untuk mengetahui data jawaban siswa yang telah terkumpul mengenai variabel penggunaan media pembelajaran diberikan skor masing-masing sebagai berikut.

³⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian...*, hal. 8.

Tabel 3.8

Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala Likert

Opsi	Skor	
	Positif	Negatif
A. Selalu	4	1
B. Sering	3	2
C. Jarang	2	3
D. Tidak Pernah	1	4

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam benda-benda tertulis. Dokumentasi dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen berupa sumber yang valid. Menurut Ahmad Tanzeh, “Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia”.³¹ Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, yaitu nilai raport pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

2. Pengolahan Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis ini adalah mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan esponden mentabulasi data

³¹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 92.

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada tiap variabel yang telah diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis.³²

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Analisis data penelitian kuantitatif adalah menggunakan analisis statistik.³³ Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan korelasi. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Editing*, yaitu sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau interview guide perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan³⁴
- b. *Coding*, yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis³⁵
- c. Tabulasi, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.
- d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 20.

³³ Iskandar, *Metodologi Penelitian...*, hal. 178.

³⁴ Moh. Nazir, *Metodologi penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 346-355.

³⁵ Hasan, *Analisis Data ...*, 24.

selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau karakteristik.

H. Analisis Data

1. Pengertian Analisis Data

Pengertian analisis menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain³⁶

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hepotesa adalah:

a. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, kemudian menyajikan dengan baik.³⁷ Data-data statistika yang diperoleh dari hasil sensus, survey atau pengamatan lainnya umumnya masih acak, “mentah” dan tidak terorganisir dengan baik. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sangat dianjurkan untuk

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 20.

³⁷ Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 251.

mengawali analisis deskriptif sebelum melakukan analisis lainnya pada data. Hal ini sangat penting karena dengan analisis deskriptif bisa dikoreksi secara tepat data yang sudah kita masukkan.³⁸

Statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Diketahui bahwa dalam analisis korelasi, regresi, atau membandingkan dua rata-rata atau lebih tidak perlu diuji signifikasinya. Jadi, didalam statistic deskriptif tidak ada uji signifikasi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.³⁹

Statistik deskriptif di dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi: gaya belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Tujuannya untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar(visul, auditorial, kinestetik) siswa meliputi skor yang di peroleh dari hasil pengisian angket dikelompokkan, untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa (visual, auditorial dan kinestetik) kemudian kita analisis dengan langkah:

- 1) Menjumlahkan skor dari masing-masing angket gaya belajar,
- 2) Membandingkan dari skor angkat gaya belajar, dan skor tertinggi menunjukkan kecenderungan gaya belajar.

³⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2009), hal. 23-2.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 209.

Hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak bisa diketahui yaitu dengan menggunakan dokumentasi sekolah berupa nilai siswa semester 1 (Ganjil) MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

2. Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas dan data uji linier data⁴⁰ untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁴¹

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel – variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

⁴⁰ Hasan, *Pokok-pokok Materi...*, hal. 278.

⁴¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),hal. 278.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)⁴². Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan perhitungan bantuan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistic For Windows*.

Jika dari matrik korelasi antar variabel bebas ada korelasi cukup tinggi (umunya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya problem multikolinearitas, dan sebaliknya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinearitas adalah $Tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. “Maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan”

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat....*, hal. 150.

Uji linieritas penelitian menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistic For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium(Y), sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium(Y),

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Regresi Berganda*. Menurut pendapat Hasan, analisis Regresi Berganda adalah dimana variabel terikatnya (Y) jika dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas tersebut dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.⁴³

1. Uji-t

Pengambilan keputusan dari hipotesis H_0 dan H_a diterima atau ditolak, maka untuk itu dilakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, ada pengaruhnya atau tidak.

⁴³ Hasan, *Pokok-pokok Materi...*, hal. 98.

Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - 2$. Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y . Dalam analisis ini menggunakan *IBM SPSS 21 for Windows*.

Uji hipotesis parsial (uji- t) menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Apakah variabel (X_1), (X_2) dan (X_3) masing-masing berpengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel (Y) ?

H_0 : Penerapan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak.

H_a : Penerapan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak..

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t (signifikansi t) dengan taraf signifikas 0,05 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Apabila $t > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
- b. Apabila $t < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2. Uji F

Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y . apakah memiliki pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Dalam hal ini adalah pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Sumbergempol Tulungagung,

Uji hipotesis simultan (uji-F) menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama (simultan). Apakah variabel (X_1), (X_2) dan (X_3) masing-masing berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel (Y) ?

H_0 : Penerapan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aqidah akhlak.

H_a : Penerapan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aqidah akhlak..

Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini dilakukan dengan menggunakan probabilitas:

- a. Bila nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Bila nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*.⁴⁴

⁴⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat* ...,150.